

Penerapan Hipnoterapi Lima Jari Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Kanker Serviks

Penulis Pertama : Putri Adiningtya
Institusi : Universitas Widya Husada Semarang
Alamat institusi : Jl Subali Raya No 12 Krapyak Semarang
Asal Negara : Indonesia

Penulis Kedua* : Heny Prasetyorini
Institusi : Universitas Widya Husada Semarang
Alamat institusi : Jl Subali Raya No 12 Krapyak Semarang
Asal Negara : Indonesia

*Email Korespondensi: Henybundagavin@gmail.com

Diterima: 11 Des 2023 Direvisi: 9 Jan 2023 Disetujui: 22 Jan 2023 Dipublikasikan: 22 Jan 2024

ABSTRAK

Nyeri salah satu keluhan utama yang dirasakan oleh penderita kanker serviks karena pertumbuhan tumor, efek prosedur diagnostik, dan pengobatan yang sedang dilakukan secara berulang-ulang. Salah satu cara untuk mengurangi nyeri yaitu hipnoterapi lima jari, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan hipnoterapi lima jari untuk menurunkan skala nyeri pada pasien kanker serviks. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan desain pendekatan studi kasus asuhan keperawatan. Subjek pada penelitian yaitu 2 klien yang menderita kanker serviks yang mengalami nyeri skala ringan – sedang. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi kuesioner penilaian nyeri PQRST dan pengukuran nyeri VAS (*Visual Analog Scale*) dan standar prosedur hipnoterapi lima jari. Penelitian dilakukan pada tanggal 9 Juni 2023 sampai 11 Juni 2023 dengan pelaksanaan sehari satu kali selama 10-15 menit. Hasil Studi kasus menunjukkan bahwa setelah dilakukan hipnoterapi lima jari selama 3 hari kepada kedua subjek penelitian yaitu mengalami penurunan skala nyeri. Pada subjek pertama terjadi penurunan tingkat skala nyeri dari 6 menjadi 3 dan untuk subjek kedua terjadi penurunan tingkat skala nyeri dari 5 menjadi 2. Dan ini menunjukkan bahwa pemberian hipnoterapi lima jari mampu menurunkan skala nyeri pada pasien kanker serviks.

Kata kunci : Kanker Serviks; Nyeri; hipnoterapi lima jari

ABSTRACT

Pain is one of the main complaints felt by cervical cancer sufferers due to tumor growth, the effects of diagnostic procedures, and repeated treatments. The pain that is felt is classified as acute or chronic pain with a mild to moderate scale category. One way to reduce pain is with five finger hypnotherapy. This study aims to determine the effectiveness of applying five finger hypnotherapy to reduce pain scale in cervical cancer patients. The research method used is descriptive with a case study design approach to nursing care. Subjects in the study were 2 clients suffering from cervical cancer who experienced mild to moderate pain. The instruments used were the PQRST pain assessment questionnaire observation sheet and the VAS (Visual Analog Scale) pain measuring instrument and the five-finger hypnotherapy standard procedure. The research was conducted from 9 June 2023 to 11 June 2023 with one time per day for 10-15 minutes. The results of the case study showed that after 3 days of five-finger hypnotherapy, the two research subjects experienced a decrease in the pain scale. In the first subject there was a decrease in the level of the pain scale from 6 to 3 and in the second subject there was a decrease in the level of the pain scale from 5 to 2. And this shows that administering five finger hypnotherapy can reduce the pain scale in cervical cancer patients.

Keywords: Cervical Cance;, Pain; five finger hypnotherapy

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi termasuk kesehatan yang penting bagi semua orang selain bebas dari penyakit sistem reproduksi. Salah satu penyakit yang dapat menyerang saluran reproduksi wanita adalah kanker serviks(1). Menurut (2) Kanker adalah penyakit yang ditandai dengan pertumbuhan sel yang tidak normal pada tubuh manusia . Kanker serviks adalah kanker leher rahim yang terjadi pada daerah kelamin wanita, pintu masuk rahim, antara rahim dan lubang vagina. Menurut (3) Kanker serviks merupakan keganasan primer wanita yang menyerang sistem reproduksi wanita, terletak di sekitar zona

transisi antara lapisan vagina dan lapisan saluran serviks, atau sering disebut sebagai bagian bawah antara sistem reproduksi wanita dan rahim. Menurut (3) Kanker serviks adalah kanker yang disebabkan oleh infeksi human papillomavirus (HPV) pada sel-sel leher rahim. Sel-sel ini sendiri secara bertahap berkembang di bawah pengaruh karsinogen (zat penyebab kanker) dan membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk menjadi sel pra-kanker.

Kanker serviks adalah penyakit yang terjadi pada leher rahim (serviks) dan disebabkan oleh infeksi HPV (Human Papilloma Infection). Jenis infeksi HPV yang dianggap sebagai penyebab penyakit serviks adalah tipe 16 dan 18. Kanker serviks cenderung terjadi pada usia pertengahan, kebanyakan kanker serviks ditemukan pada wanita yang berusia kurang dari 50 tahun. Faktor pemicu kanker serviks adalah wanita yang terinfeksi HPV, wanita yang memiliki pasangan seksual yang berbeda, wanita yang merokok, mencuci vagina dengan bahan pembersih berulang kali, resistensi rendah, dan penggunaan pil kontrasepsi (4).

Wanita dengan kanker serviks awal dan pra-kanker biasanya tidak merasakan gejala. Gejala yang seringkali terjadi yang tidak dirasakan sehingga menimbulkan kanker menjadi lebih besar dan tumbuh menjadi jaringan disekitarnya, adapun ini terjadi biasanya yang paling umum adalah perdarahan vagina yang tidak normal, contohnya perdarahan setelah berhubungan seks, perdarahan menopause, perdarahan dan bercak di antara periode menstruasi atau memiliki periode menstruasi yang lebih lama atau lebih berat dari biasanya. Gejala lain yang dapat menimbulkan kanker serviks antara lain keluarnya cairan diantara periode menstruasi yang mengandung darah yang tidak biasa dari vagina nyeri pada saat berhubungan seks dan nyeri pada daerah panggul (5)

Nyeri merupakan masalah terbesar bagi penderita Kanker serviks yang sering dirasakan di perut bagian bawah dan panggul ke belakang, sehingga dapat menyebabkan kesakitan yang mengganggu aktivitas. nyeri pada pasien kanker serviks biasanya disebabkan infiltrasi sel tumor pada struktur yang sensitif dengan nyeri seperti tulang, jaringan lunak, serabut saraf, organ dalam dan pembuluh darah. Nyeri juga bisa disebabkan oleh terapi pembedahan, radiologi, dan kemoterapi pasien kanker serviks dengan kemoterapi biasanya akan merasakan mual, muntah dan nyeri (6), Pasien dengan nyeri kanker mungkin mengalami nyeri akut, intermiten, atau kronik pada berbagai stadium penyakitnya (I Ketut Suwiyoga, 2017). Nyeri pada pasien kanker serviks stadium lanjut merupakan nyeri kronis yang bersifat subjektif, dengan pengalaman nyeri dirasakan secara terus menerus terjadi selama enam bulan atau lebih (7).

Penatalaksanaan nyeri dibagi menjadi dua bagian yaitu farmakologis dan non farmakologis. Pengobatan farmakologis berupa obat-obatan yang direkomendasikan oleh dokter, antara lain injeksi ketolaccitromethaneine secara intravena, sedangkan pengobatan non farmakologis terdiri dari berbagai intervensi, antara lain intervensi perilaku dan kognitif dengan menggunakan faktor fisik, antara lain stimulasi elektrik pada sistem saraf kulit, akupunktur. Intervensi perilaku kognitif meliputi distraksi, teknik relaksasi, imajinasi terbimbing, biofeedback, hipnosis, dan sentuhan terapeutik. Teknik distraksi sangat efektif dalam mengobati nyeri, karena distraksi adalah metode yang ditujukan untuk meredakan nyeri dan seringkali membuat pasien lebih toleran terhadap nyerinya (8). Salah satu distraksi yang dapat digunakan untuk menurunkan nyeri yaitu dengan hipnoterapi lima jari.

Hipnoterapi dapat menurunkan skala nyeri pasien pada penyakit kanker serviks, hal ini terjadi karena hipnoterapi lima jari dapat mempengaruhi sistem limbik dan saraf otonom, menciptakan suasana rileks, aman dan menyenangkan sehingga merangsang pusat rasa ganjaran dan pelepasan substrat kimia gamma amino butyric acid (GABA), enkephalin, dan endorphin, yang mengeliminasi neurotransmitter rasa nyeri (9). Hipnosis lima jari adalah salah satu bentuk *self-hypnosis* yang dapat memberikan efek relaksasi yang tinggi (10). Hipnosis lima jari adalah pengobatan non medis yang dapat memberikan efek relaksasi dan mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh rasa sakit dan stres. Prinsip hipnosis lima jari adalah menenangkan pikiran, merenggangkan dan mengendurkan otot, serta mengatur pernapasan untuk menciptakan respons relaksasi (11). Berdasarkan jurnal penelitian dari (Halim & Khayati, 2020) menjelaskan bahwa pasien mengalami penurunan skala nyeri dengan rata-rata 1 poin setelah dilakukan hipnoterapi lima jari, yang berarti terdapat pengaruh pemberian hipnoterapi lima jari dalam menurunkan skala nyeri pada pasien kanker servik. Menurut jurnal penelitian dari (13) menjelaskan bahwa ada pengaruh pada penurunan nyeri post *sectio caesarea* dengan hipnosis lima jari.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada tanggal 8 juni 2023 pada pasien

kanker serviks di rumah singgah inisiatif zakat indonesia semarang diperoleh data dari bulan maret sampai 12 juni 2023 yaitu 23 orang yang mengidap penyakit kanker dan nonkanker, dengan penderita kanker serviks terbanyak dengan jumlah 4 pasien, dari 23 orang yang terkena kanker dan nonkanker. Pada kedua responden pasien kanker serviks dengan stadium 3 terdapat gejala dan tanda yang sudah jelas yaitu terdapat pendarahan yang abnormal, keputihan yang tidak normal, dan nyeri pada panggul. Dirumah singgah inisiatif zakat indonesia sebelumnya pernah dilakukan terapi non farmakologis namun tidak berkelanjutan. Hipnoterapi lima jari ini belum pernah diterapkan di rumah singgah inisiatif zakat indonesia. Dari latar belakang diatas peneliti tertarik dan ingin mengangkat penelitian tentang “penerapan hipnoterapi lima jari terhadap penurunan skala nyeri pada pasien kanker serviks” di rumah singgah inisiatif zakat indonesia semarang.

METODE PENELITIAN

Metode penulisan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan secara deskriptif atau variabel atau objek dalam suatu penelitian berdasarkan hasil yang diambil dari populasi dalam suatu penelitian yang sistematis dan ringkas(14). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus asuhan keperawatan dengan desain satu kelompok pre-post tes. Sistem pretes digunakan sebelum melakukan penerapan hipnoterapi lima jari untuk dilakukan penilaian skala tingkat nyeri terlebih dahulu sesuai dengan kondisi pasien awal, sedangkan sistem post tes dilakukan sesudah penerapan hipnoterapi lima jari pada kondisi pasien berakhir atau penilaian skala tingkat nyeri setelah di berikan terapi tersebut. Tipe pada penelitian ini yaitu dilakukan pada sebuah kelompok tanpa atau tidak ada kelompok kontrol atau pembanding. Tetapi tetap sudah dilakukan observasi pertama (pretes) yang mungkin dapat dilakukan pengujian perubahan-perubahan yang terjadi sesudah adanya percobaan program ini. Jenis studi pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus asuhan keperawatan dengan klien yang mengalami rasa nyeri dengan penerapan hipnoterapi lima jari. Subjek studi kasus pada penerapan ini dilakukan pada pasien yang akan dijadikan sebagai seorang responden yaitu terbatas hanya 2 subjek penderita nyeri kanker serviks yang akan diberikan penerapan hipnoterapi lima jari dengan kriteria inklusif dan kriteria eksklusif, Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek pada populasi terjangkau dan target yang mempunyai ciri-ciri dengan dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang bisa digunakan sebagai sampel. Kriteria inklusi tersebut yaitu Pasien kanker serviks stadium lanjut, Pasien kanker serviks dengan skala nyeri sedang (4-6) , Pasien yang kesadarannya komposmentis. Kriteria eksklusi adalah karakteristik umum subjek pada populasi target dan terjangkau yang mempunyai ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat dijadikan sampel. Kriteria eksklusi untuk penelitian ini yaitu Pasien dengan gangguan pendengaran, Pasien dengan emosi yang tidak stabil, Pasien yang memiliki komplikasi penyakit berat. Peneliti akan melakukan penelitian di Peneliti akan melakukan penelitian di yayasan rumah singgah IZI Semarang Jl. Pusponjolo Tengah X no.75, Bojongsalam, Kecamatan Semarang Barat ,Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia pada bulan Juni tahun 2023. Penyajian data studi kasus disajikan dalam bentuk narasi dan tabel untuk menyajikan data dalam bentuk narasi adalah pengkajian yang dilakukan pada pasien sebelum dan sesudah dilakukan intervensi penerapan hipnoterapi lima jari untuk menurunkan skala nyeri . peneliti menggunakan metode analisa data deskriptif yaitu rencana dilakukannya observasi yang terjadi setelah adanya perlakuan dan untuk mengetahui adanya penerapan hipnoterapi lima jari terhadap penurunan skala nyeri pada pasien kanker serviks.

HASIL

2 responden pada Ny.S dan Ny.S dengan nyeri kronis berhubungan dengan infiltrasi tumor, yang dilakukan penelitian selama 3 hari. Dengan menggunakan pengkajian PQRST dan penilaian nyeri VAS (Skala analog visual) lebih digunakan sebagai alat pengganti alat pendeskripsian kata. Dalam hal ini klien menilai nyeri menggunakan skala 0-10. Skala paling efektif digunakan saat mengkaji intensitas nyeri sebelum dan setelah intervensi. Pengkajian pada Ny.S dan Ny. S peneliti menemukan data subjektif yaitu pasien mengatakan nyeri pada bagian bawah perut sampai ke vagina , selama sakit Ny.s dan Ny.S mengalami gangguan pola tidur yang memungkinkan akibat rasa nyeri yang klien rasakan. Data objektifnya yaitu pasien tampak meringis, tampak gelisah, tampak sulit tidur kantong mata hitam, Tampak lesu dan Tampak lemas , Tampak bersikap protektif. Nyeri adalah pengalaman sensorik dan emosional

yang tidak menyenangkan yang disebabkan atau dijelaskan oleh kerusakan jaringan aktual atau potensial.

Nyeri adalah pengalaman sensorik multidimensi. Fenomena ini dapat bervariasi dalam intensitas (ringan, sedang, berat), kualitas (tumpul, terbakar, tajam), durasi (jangka pendek, terputus-putus, terus menerus), dan distribusi (dangkal atau dalam, lokal atau menyebar). Meskipun rasa sakit adalah emosi, nyeri memiliki komponen kognitif dan emosional yang disebut penderitaan (15). Strategi penanganan nyeri yang dikenal dengan yang lebih dikenal dengan manajemen nyeri yaitu tindakan untuk menangani nyeri. Penanganan nyeri dibagi menjadi dua yaitu penatalaksanaan nyeri farmakologi dan non farmakologi. Nyeri merupakan salah satu masalah terbesar bagi penderita Kanker serviks yang sering dirasakan di perut bagian bawah dan panggul ke belakang, sehingga dapat menyebabkan kesakitan yang mengganggu aktivitas. Nyeri kanker serviks menyerang pada bagian bawah perut dan punggung serta diperberat oleh aktivitas fisik yang berat (7). Hipnoterapi lima jari dapat mengurangi nyeri karena Hipnoterapi lima Jari merupakan terapi lima jari yang membantu klien mengubah persepsi ketakutan, stres, ketegangan dan kecemasan dengan cara menerima sugesti di ujung alam bawah sadar atau dalam keadaan rileks dengan menggerakkan jari sesuai perintah (16).

Intervensi keperawatan pada kasus ini yang berfokus baik pada responden 1 maupun responden 2 yaitu nyeri pada pasien kanker serviks memiliki tujuan setelah dilakukan tindakan keperawatan diharapkan nyeri yang dirasakan responden berkurang, adapun salah satu cara yang bisa digunakan untuk mengatasi nyeri yaitu dengan hipnoterapi lima jari, penelitian hipnoterapi lima jari tersebut diberikan kepada kedua responden yaitu Ny.S dan Ny.S dalam pemberian hipnoterapi lima jari kepada 2 responden tersebut dilakukan dengan cara yang sama yaitu sebelum melakukan hipnoterapi akan dilakukan identifikasi nyeri menggunakan pengkajian PQRST dan penilaian nyeri VAS dengan pasien mengisi kuesioner tersebut sesuai tingkat nyeri yang dirasakan untuk mengetahui kondisi klien, memonitor TTV selama penelitian baik sebelum dan sesudah diberikannya hipnoterapi lima jari.

PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan hipnoterapi lima jari di dapatkan hasil pada hari pengkajian responden pertama yaitu Ny.S dengan Monitor ttv sebelum diberikannya hipnoterapi lima jari, TD: 110/70 mmHg, nadi : 110x/menit, suhu: 36,3 C, respirasi: 20x/menit, pengkajian PQRST dan penilaian nyeri VAS, P : nyeri ketika beraktivitas ataupun secara tiba-tiba, Q: nyeri seperti tertusuk-tusuk, R: nyeri pada bagian pinggul ke perut bagian bawah sampai ke vagina, S: skala nyeri 6 (termasuk nyeri sedang dengan menggunakan penilaian nyeri VAS), T: nyeri hilang timbul. Dan setelah diberikan hipnoterapi lima jari selama tiga hari di dapatkan hasil Ny. s mengatakan sudah tidak nyeri, terasa sangat rileks, lebih merasa nyaman, P: tidak ada, Q: tidak ada, R: tidak ada, S: skala 3 termasuk nyeri ringan dengan menggunakan penilaian nyeri VAS, T: tidak ada. Data objektifnya : Tampak meringis berkurang, tampak gelisah berkurang, tampak sikap protektif berkurang, tampak raut wajah berubah menjadi lebih rileks, tampak mencoret kuisisioner pada raut wajah dengan skala 0, Td: 130 / 75 mmhg, N: 70x / menit, Respirasi: 20x / menit, Suhu: 36 C. Dari penelitian ini terdapat penurunan tingkat nyeri pada Ny.S yang telah diberikan hipnoterapi lima jari yaitu dari skala 6 menjadi skala 3. sedangkan pada responden kedua pada hari pertama sebelum dilakukan hipnoterapi lima, TD: 120/80 mmHg, nadi: 115x/menit, suhu: 36,0 C, respirasi: 20x/menit, pengkajian PQRST dan penilaian nyeri VAS, P: nyeri ketika duduk terlalu lama atau bergerak tertentu, Q: nyeri seperti tertusuk-tusuk dan terbakar, R: nyeri dari perut bawah pusar sampai ke vagina, S: skala nyeri 5 (termasuk nyeri sedang dengan menggunakan penilaian nyeri VAS), T: nyeri terus menerus. Dan setelah setelah diberikan hipnoterapi lima jari didapatkan hasil Ny.s mengatakan sudah tidak merasakan nyeri baik bergerak atau duduk, sudah tidak merasa seperti tertusuk tusuk dan terbakar, nyeri yang di rasakan di bagian perut bawah pusar sudah tidak terasa, Jika digambarkan dengan menggunakan angka dan VAS sudah turun menjadi 0, P: tidak ada nyeri, Q: tidak ada, R: tidak ada, S: skala nyeri 2 (termasuk kategori nyeri ringan menggunakan penilaian nyeri VAS), T: tidak ada. Dan data objektifnya: Pasien tampak tidak meringis tidak gelisah dan tampak tenang dan rileks, Tampak raut wajah menjadi lebih rileks tampak mencoret kuisisioner pada raut wajah dengan skala 0, Td: 130/77 mmhg, Respirasi: 20 x/menit, Nadi 78 x/menit, Suhu 36,C. Dari penelitian ini terdapat penurunan tingkat nyeri pada Ny.S yang telah diberikan hipnoterapi lima jari yaitu dari skala 5 menjadi skala 2. Penurunan tingkat nyeri yang terjadi pada masing-masing responden berbeda-beda tergantung

dari respon dan kepekaan responden terhadap intensitas nyeri yang dirasakan, semakin nyeri yang dirasakan masing-masing responden ringan dan responden bisa menerima atau bertahan terhadap nyeri maka penurunan nyeri yang dimiliki pun akan semakin besar setelah dilakukan terapi sesuai hasil penurunan tingkat nyeri.

Tabel 1 karakteristik tingkat nyeri pasien kanker serviks sebelum dan setelah diberikan hipnoterapi lima jari selama 3 hari berurutan.

Pasien	Hari	Tindakan terapi	Skala nyeri	
			Sebelum	Sesudah
Responden 1 (Ny.S)	1	Tindakan hipnoterapi pertama	6	5
	2	Tindakan hipnoterapi kedua	5	4
	3	Tindakan hipnoterapi ketiga	4	3
Responden 2 (Ny.S)	1	Tindakan hipnoterapi pertama	5	4
	2	Tindakan hipnoterapi kedua	4	3
	3	Tindakan hipnoterapi ketiga	3	2

Pada tabel 1 terjadi penurunan skala nyeri awal pada kedua responden sebelum diberikan hipnoterapi lima jari. pada responden 1 di hari pertama didapatkan hasil skala nyeri awal adalah 6, dihari kedua skala nyeri awal adalah 5, dan pada hari ketiga skala nyeri awal adalah 4. sedangkan pada responden 2 di hari pertama didapatkan skala nyeri awal adalah 5, di hari kedua skala nyeri awal adalah 4, dan dihari ketiga skala nyeri awal adalah 3. Setelah diberikan hipnoterapi lima jari selama 10-15 menit selama 3 hari terjadi penurunan skala nyeri pada kedua responden dimana pada responden 1 di hari pertama terjadi penurunan skala nyeri menjadi 5, di hari kedua mengalami penurunan skala nyeri menjadi 4, di hari ketiga mengalami penurunan skala nyeri menjadi 3. sedangkan pada responden 2 dihari pertama mengalami penurunan skala nyeri menjadi 4, dihari kedua mengalami penurunan skala nyeri menjadi 3, dan dihari ketiga mengalami penurunan skala nyeri menjadi 2.

Setelah dilakukan hipnoterapi lima jari pada pasien kanker serviks selama 3 hari dengan setiap waktu pemberian 10-15 menit dapat disimpulkan bahwa kedua subjek penelitian mengalami penurunan skala nyeri dimana awal mula skala nyeri Ny.S mulanya 6 menjadi 3 sedangkan responden Ny.S didapatkan skala nyeri mulanya 5 menjadi 2. Dengan kedua subjek penelitian tampak tidak gelisah, tampak tidak meringis kesakitan, tampak tidak bersikap protektif, tampak *vital sigh* normal dan efek yang ditimbulkan rata-rata pasien mengatakan mengalami penurunan nyeri yaitu tubuh terasa ringan, rileks, nyaman, sulit tidur berkurang, sesudah diberikannya hipnoterapi lima jari. Untuk evaluasi yang diberikan peneliti kepada kedua responden di hari ketiga yaitu menganjurkan kepada pasien jika nyeri timbul tetap melakukan hipnoterapi lima jari.

SIMPULAN

Peneliti menyusun asuhan keperawatan Penerapan Hipnoterapi Lima Jari untuk menurunkan Skala Nyeri Pada Pasien Kanker Serviks dengan melakukan pengkajian, analisa data perumusan diagnosa keperawatan , menyusun rencana intervensi , melakukan implementasi dan mendapatkan hasil evaluasi yang dilakukan selama 3 hari. Dan hasil pengkajian di dapatkan skal nyeri Ny.S yaitu 6 setelah dilakukan hipnoterapi lima jari selama 3 hari skala nyeri berkurang menjadi 3, sedangkan pada Ny.S di dapatkan hasil pengkajian dengan skala nyeri 5 setelah dilakukan hipnoterapi lima jari selama 3 hari skla nyeri berkurang menjadi 2. Berdasarkan hasil penelitian penerapan hipnoterapi lima jari untuk mengurangi skala nyeri pada pasien menderita kanker serviks selama 3 hari dapat disimpulkan bahwa mampu untuk mengurangi nyeri yang dirasakan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Organization WH. World Health Statistics 2015. World Health Organization; 2015.
2. Mouliza N, Maulidanita R. Pengetahuan Ibu Tentang Kanker Serviks Terhadap Pemeriksaan IVA. J Ilm Kebidanan Indones. 2020;10(02):42–7.
3. Erniawati, Purnamasari D, Risnayanti, Jusni, Kamaruddin M. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri

- Tentang Kanker Serviks Di Desa Bialo Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba Tahun 2020. *Med Alkhairaat J Penelit Kedokt Dan Kesehat.* 2020;2(3):131–5.
4. Sari RP, Abdiana A. Upaya Peningkatan Cakupan Pemeriksaan Inspeksi Visual Dengan Asam Asetat (Iva) Di Dinas Kesehatan Kota Solok. *J Kesehat Andalas.* 2019;8(3):635–41.
 5. Koh W-J, Abu-Rustum NR, Bean S, Bradley K, Campos SM, Cho KR, Et Al. Cervical Cancer, Version 3.2019, NCCN Clinical Practice Guidelines In Oncology. *J Natl Compr Cancer Netw.* 2019;17(1):64–84.
 6. Wahyuningsih IS. Nyeri Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi. *Unissula Nurs Conf Call Pap \& Natl Conf [Internet].* 2018;1(1):133–7. Available From: <Http://Jurnal.Unissula.Ac.Id/Index.Php/Unc/Article/View/2904>
 7. Natosba J, Rahmania EN, Lestari SA. Studi Deskriptif : Pengaruh Progressive Muscle Relaxation Dan Hypnotherapy Terhadap Nyeri Dan Kecemasan Pasien Kanker Serviks Descriptive Study : The Effect Of Progressive Muscle Relaxation And Hypnotherapy On Pain And Anxiety Of Cervical Cancer Patients. *Ikat Lemb Mhs Ilmu Keperawatan Indones.* 2019;Vol 8 No 1(P-ISSN : 2338-4700 E-ISSN : 2722-127X):153–61.
 8. Milenia A, Retnaningsih D. Penerapan Terapi Guided Imagery Pada Pasien Dengan Kanker Payudara Dengan Nyeri Sedang. *J Manaj Asuhan Keperawatan.* 2022;6(1):35–42.
 9. Halim AR, Khayati N. Pengaruh Hipnoterapi Lima Jari Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Kanker Serviks. *Ners Muda.* 2020;1(3):159.
 10. Simanjuntak GV, Pardede JA, Sinaga J, Simamora M. Mengelola Stres Di Masa Pandemi COVID-19 Dengan Hipnotis Lima Jari (Manage Stress During The COVID-19 Pandemic With Five Finger Hypnosis). *J Community Engagem Heal.* 2021;4(1):54–7.
 11. Industri K, Kic C. STRATEGI UNTUK MENURUNKAN TINGKAT NYERI DAN STRES WARGA KAWASAN INDUSTRI CANDI SEMARANG Elvira Sari Dewi * □ , Ayu Widia Kusuma **, Titin Andri Wihastuti *, Yulian Wiji Utami *, Shila Wisnasari *, Akhiyan Hadi Susanto *, Tamrin *** Abstrak 5-FINGER HYPNOS. 2021;8:216–22.
 12. Halim AR, Khayati N. Pengaruh Hipnoterapi Lima Jari Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Kanker Serviks. *Ners Muda.* 2020;1(3):159.
 13. Fitrianingrum EDD. Hipnosis 5 Jari Berpengaruh Pada Penurunan Nyeri Post Sectio Caesarea. *Kieraha Medica J.* 2018;1(1):1–12.
 14. Donsu JDT. *Metodologi Penelitian Keperawatan.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2016.
 15. Bahrudin M. Patofisiologi Nyeri (Pain). *Saintika Med.* 2018;13(1):7.
 16. Mawarti I, Yuliana. Hipnotis Lima Jari Pada Klien Ansietas. *J Kedokt Dan Kesehat.* 2021;9(3):297–304.